

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pendidikan secara umum bisa diartikan dengan suatu proses dalam kehidupan untuk mengembangkan potensi setiap individu. Dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki dengan keterampilan dan kemampuan yang dapat memberikan dampak bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan sendiri diarahkan sebagai usaha mengembangkan potensi peserta didik agar mempunyai kemampuan, keterampilan, sikap yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional yang dimaksud adalah upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal di atas pun ditegaskan dalam Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. Pendidikan menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara berstruktur dan logis bertujuan membina dan membangun seseorang menjadi seorang yang lebih dewasa agar dapat mengambil keputusan dengan bijaksana dan berimbang pada kebutuhan akan pendidikan dalam kehidupan di masyarakat (Taufik, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di beberapa sekolah tentunya masih banyak yang belum tercapai secara maksimal. Masih terdapat adanya pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan menurunnya minat siswa pada saat pembelajaran dengan melihat guru kurang dapat menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, sehingga siswa merasa bosan pada saat pembelajaran. Jika pembelajaran menyenangkan, siswa akan menjadi tertarik dan termotivasi. Salah satu contohnya dalam hal tersebut adalah pada saat pembelajaran sepak bola. Faktanya, dalam pembelajaran sepak bola hanya siswa putra yang aktif sedangkan yang putri hanya duduk menonton karena kurang tertarik. Permainan sepak bola merupakan olahraga kontak fisik yang keras, sehingga siswa takut untuk memainkan olahraga ini. Faktor penyebab lain yang diyakini adalah kondisi bola yang terlalu keras dan berat serta tingkat penguasaan teknik gerakan yang dimiliki oleh siswa putri relatif rendah. Oleh karenanya

peneliti ingin memodifikasi bola dengan menggunakan bola plastik agar mudah dalam pembelajaran sehingga siswa putri dapat memahami dan menguasai teknik dasar dalam pembelajaran sepak bola.

Modifikasi pembelajaran termasuk dalam upaya agar antusias dan motivasi siswa meningkat, sehingga pembelajaran terlihat lebih kreatif dan inovatif. Menurut (I. Saputra, 2015) pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani melalui alat modifikasi termasuk salah satu cara agar kegiatan belajar mengajar dapat menerapkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Sedangkan Menurut (Ridwan *et.al*, 2017) dapat dijelaskan beberapa perubahan pendekatan pembelajaran pada siswa yaitu diantaranya: (1) Dapat menerapkan cara-cara belajar yang lugas dan terstruktur; (2) Sesuai dengan perkembangan siswa; (3) Siswa saling menghormati pada saat pembelajaran; (4) Mengevaluasi perkembangan siswa pada saat pembelajaran berlangsung; (5) Menunjukkan konsep disiplin dengan masalah yang dimiliki; (6) Memanfaatkan alat dan fasilitas yang ada agar pembelajaran optimal. Pembelajaran dapat diberikan dengan cara-cara permainan modifikasi sehingga materi mudah tersampaikan kepada siswa. Sedangkan menurut (Ayyubi, 2017) modifikasi merupakan suatu pengembangan materi proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Salah satu hal yang umum untuk mengubah kondisi game menjadi menarik adalah dengan mengubah aturan permainan, dan ditentukannya persyaratan permainan (Arias *et al.*, 2011). Cara tersebut merupakan suatu hal untuk mengarahkan, menuntun, dan memberikan pembelajaran siswa yang tadinya kurang terampil menjadi terampil.

Modifikasi pembelajaran dapat dijalankan dengan cara berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru mulai dari awal pertemuan sampai akhir pelajaran sehingga tercermin beberapa kegiatan pembelajaran yang efisien. Hal tersebut dapat dijabarkan dengan tujuan adanya modifikasi dalam pembelajaran. Menurut (Firmana, 2017) yaitu: (1) Meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam pembelajaran sepakbola; (2) Menjalankan keterampilan pada saat mengikuti pembelajaran sepakbola; (3) Mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa; (4) Meningkatkan gerak pada teknik koordinasi materi sepakbola. Menurut Bahagia (2013) mengembangkan modifikasi dapat dikembangkan dengan

melihat: (1) Kematangan fisik dan emosional belum dimiliki oleh anak-anak; (2) Menerapkan peraturan dan alat yang dimodifikasi yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya cedera; (3) Mengembangkan keterampilan anak dengan memberikan olahraga yang dimodifikasi; (4) Kegembiraan akan tumbuh pada anak pada saat menerima olahraga yang dimodifikasi. Kebutuhan untuk mengembangkan dinamika permainan dan motorik pada saat melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan permainan dari waktu ke waktu.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga paling digemari di masyarakat. Menurut (R. Saputra & Maidarman, 2007), sepak bola mendapat perhatian di seluruh dunia karena banyaknya klub dan tempat latihan, dengan hal ini terbukti timbul baik ditingkat anak-anak, remaja, dan dewasa. Seorang pemain sepak bola yang belum menguasai gerakan pada permainan sepak bola tentunya pemain tersebut akan mendapat kesulitan dalam menguasai bola dan menerima umpan yang diberi oleh teman sebayanya, jika hal tersebut terjadi maka permainan tidak akan berjalan dengan baik pada tim. Menurut Wildan Herdiansyah sebagaimana yang dikutip oleh Ngolo & Abdul, (2018), yang paling utama dalam menguasai keterampilan sepak bola adalah dengan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepak bola. Modifikasi pembelajaran adalah upaya agar siswa tidak jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran. Pendidik yang kreatif seharusnya bisa mengubah atau memodifikasi sehingga siswa yang mengikuti proses pembelajaran PJOK merasa gembira dan senang. Pada penelitian ini peneliti memodifikasi permainan sehingga menjadikan siswa gembira dan pelajaran PJOK terlihat menyenangkan. Pada penelitian ini mengutip beberapa makna pembelajaran yang menyenangkan dari salah satunya penelitian yang dilakukan (Irandi & Muhammad, 2020), yaitu siswa berkontribusi penuh pada saat mengikuti pembelajaran, munculnya makna pembelajaran yang diberikan, mudah dipahami ketika siswa menerima pembelajaran, kebahagiaan muncul dengan nilai pada diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti di sekolah MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, terdapat siswa masih belum menguasai secara menyeluruh teknik dasar *passing*, terutama bagian kaki dalam pada materi sepakbola. Dari hasil

keterampilan yang diperoleh dari 22 siswa yang mengikuti kelas VIII menunjukkan bahwa 15 siswa di antara mereka masih memiliki tingkat keterampilan yang dapat dikategorikan sebagai kurang. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dasar tidak tercapai karena beberapa alasan yang dapat diidentifikasi. Peneliti meyakini bahwa salah satu alasan utama adalah variasi pembelajaran yang kurang dari guru. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh selama proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga tidak memakai sepatu saat mengikuti pelajaran sepakbola, dan hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan sakit pada kaki mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Pengembangan sarana prasarana dalam meningkatkan keterampilan *passing* sangat penting diperlukan. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan suatu modifikasi dengan memanfaatkan perubahan dalam sarana dan prasarana. Salah satu modifikasinya adalah mengganti bola yang digunakan selama pembelajaran dengan bola berbahan plastik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengurangi risiko ketidaknyamanan atau cedera yang mungkin timbul akibat penggunaan bola biasa. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan lebih terlibat dalam pembelajaran sepakbola. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil jenis penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Keterampilan *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam Sepakbola Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Adakah pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan *passing* dengan kaki bagian dalam sepakbola siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?
- 1.2.2 Seberapa besar pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan *passing* dengan kaki bagian dalam sepakbola siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini berupaya menghasilkan model pembelajaran PJOK dengan modifikasi yang dapat digunakan sebagai sarana guru untuk meningkatkan keterampilan *passing* bagian dalam sepakbola. Tujuan modifikasi bola plastik terhadap keterampilan *passing* Dengan Kaki Bagian Dalam sepakbola siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, yaitu;

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan *passing* Dengan Kaki Bagian Dalam sepakbola siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan *passing* Dengan Kaki Bagian Dalam sepakbola siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* Dengan Kaki Bagian Dalam sepakbola siswa pada saat pembelajaran PJOK
- 1.4.2 Bagi seorang pendidik diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan wawasan supaya lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran

### 1.5 Batasan Penelitian

- 1.5.1 Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan *passing* Dengan Kaki Bagian Dalam sepakbola siswa kelas VIII pada saat pembelajaran PJOK MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
- 1.5.2 Penelitian ini hanya dilaksanakan di sekolah MTs Miftahul Ulum Sumberagung Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

### 1.6 Asumsi

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berasumsi dengan memodifikasi plastik siswa akan lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, hal tersebut dikarenakan bola plastik terbuat dari

bahan yang ringan sehingga pada akhirnya siswa tidak merasakan sakit dan takut menendang serta dapat memahami dan menguasai keterampilan dasar bermain sepak bola terutama teknik dasar *passing*.

